

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan harus mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang ada. Sekolah harus mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk mengantisipasi dampak perubahan yang terjadi. Hal tersebut bertujuan supaya sekolah tetap bertahan dan berkembang di era digital. Sekolah harus memperhatikan karakter, keterampilan, kreatifitas, dan kolaborasi yang baik untuk menyiapkan output yang kompetitif ditengah perubahan teknologi dan informasi yang terjadi. Sekolah dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dengan memiliki kelebihan dari para pesaing, hal tersebut bertujuan supaya dapat menarik orang tua dan mempertahankan diri dari tekanan yang ada di lingkungan sekitar. Sekolah dapat memperoleh keunggulan kompetitif apabila mampu memilih startegi yang tepat serta dapat mengimplementasikannya dengan baik (Jogiyanto 2005:2).

Menurut Zainal (2013) bahwa peran sekolah dinilai sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan masyarakat hal tersebut bertujuan supaya dapat menjamin kebutuhan kehidupan masyarakat. Sekolah harus dapat memahami perilaku orang tua supaya mampu mengetahui apa yang diinginkan serta yang dibutuhkan oleh orang tua terhadap sekolah yang akan dipilihnya. Orang tua dapat

tertarik terhadap sekolah yang ditawarkan apabila sekolah tersebut berkualitas dan memiliki keistimewaan dibandingkan dengan sekolah lainnya, oleh sebab itu sekolah harus melakukan perbaikan kualitas secara terus menerus. Pada dasarnya setiap jasa pendidikan akan memusatkan perhatiannya terhadap sekolah yang ditawarkan kepada masyarakat, hal tersebut bertujuan supaya dapat menghasilkan sekolah yang unggul dan berkualitas. Jasa pendidikan terkadang cenderung fokus dengan sekolah yang telah didirikan tanpa menyadari kebutuhan dan keinginan yang diharapkan oleh orang tua yang sebenarnya.

Informasi yang diberikan oleh jasa pendidikan kepada orang tua mengenai sekolah yang ditawarkan merupakan hal yang sangat penting karena orang tua akan menyeleksi sekolah tersebut. Dengan banyaknya informasi yang diberikan oleh sekolah, orang tua dapat menyeleksi atau membandingkan jasa pendidikan yang ditawarkan oleh pesaing, sehingga dapat memudahkan orang tua didalam mengambil keputusan sekolah bagi putranya. Orang tua selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya, termasuk dalam hal pendidikan. Segala usaha dilakukan oleh orang tua supaya anak mendapatkan pendidikan dan pengalaman belajar yang paling optimal sehingga diharapkan dapat bersaing dimasa yang akan datang (Zainal, 2013).

Melalui informasi yang diperoleh dari jasa pendidikan maka orang tua akan menentukan sikap berdasarkan apa yang diketahui. Sikap yang ditunjukkan oleh orang tua dapat menyenangkan atau tidak menyenangkan, apabila menyenangkan tentu ada kemungkinan orang tua akan memilih sekolah tersebut dan sebaliknya,

jika tidak menyenangkan orang tua tidak memilih sekolah tersebut. Mawey (2013) menemukan bahwa salah satu ukuran supaya orang tua tetap tertarik dengan sekolah yang ditawarkan maka sekolah harus memperhatikan respon orang tua atas sekolah tersebut. Zaenal (2013) menemukan bahwa perasaan orang tua yang ditimbulkan setelah mengetahui kualitas sekolah berpengaruh terhadap keputusan memilih sekolah anak. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwoko (2007), Wahyuni (2008), Mawey (2013), Retor (2014), Tomponu (2014), bahwa sikap berpengaruh positif terhadap keputusan memilih. Selain sikap, motivasi orang tua untuk tertarik dengan sekolah yang ditawarkan juga akan berpengaruh terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah anak.

Menurut Mowen (2002:205) motivasi merupakan suatu keadaan yang digerakkan oleh seseorang yang mengarahkan pada perilaku berdasarkan dengan tujuan seperti dorongan, keinginan, harapan, dan hasrat. Pada dasarnya konsumen dapat terdorong akan kebutuhan tertentu, pada waktu tertentu untuk melakukan suatu tindakan dalam memenuhi kebutuhannya. Orang tua termotivasi apabila sudah dipengaruhi oleh persepsinya sendiri pada situasi dan waktu tertentu. Zainal (2013) menemukan bahwa kualitas sekolah menjadi salah satu motivasi orang tua dalam memilih sekolah anak, harapannya supaya anak menjadi manusia seutuhnya, memanusiakan manusia bermartabat, unggul, cerdas, dan kompetitif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2008), Joseph (2013), Mawey (2013), Saputra (2013), Retor (2014), bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan memilih.

Motivasi yang dimiliki oleh orang tua didalam mengambil keputusan akan dipengaruhi oleh persepsi mengenai sekolah yang diinginkan oleh orang tua. Menurut Simamora (2002:102), persepsi merupakan suatu proses dimana orang tua telah menyeleksi informasi yang didapat secara menyeluruh, sehingga orang tua dapat menggambarkan atau menyimpulkan tentang sekolah yang ditawarkan. Setelah orang tua memiliki persepsi terhadap sekolah yang ditawarkan, maka akan muncul perilaku terhadap keputusan yang akan diambil dalam memilih sekolah anak. Zaenal (2013) menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap keputusan memilih sekolah anak yaitu kualitas standar internasional, kualitas guru, fasilitas sekolah, biaya sekolah, dan prestasi yang sudah dicapai sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2008), Joseph (2013), Mawey (2013), Retor (2014), Tomponu (2014), bahwa persepsi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih.

Menurut Pepers dan Rogers (dalam Zaenal, 2013), bahwa keputusan dalam memilih sekolah pada anak yang dilakukan oleh setiap orang tua dapat dipengaruhi oleh dorongan yang sifatnya psikologis seperti motivasi, persepsi dan sikap. Menurut Kotler (1992:121), bahwa dalam memilih terdapat lima tahapan yaitu: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan memilih, dan perilaku pasca memilih. Sehubungan dengan hal tersebut maka sekolah harus memahami lima tahapan tersebut supaya dapat mengenali perilaku orang tua yang berdampak pada keputusan memilih sekolah anak. Organisasi yang bergerak dibidang jasa pendidikan dituntut untuk memiliki mutu yang baik

sehingga memunculkan persepsi yang baik bagi orang tua. Selain itu jasa pendidikan juga harus terus berkembang mengikuti perkembangan jaman dan dapat melihat keinginan orang tua akan sekolah yang dibutuhkan untuk anaknya. Salah satu jasa pendidikan yang terus melakukan perkembangan untuk meningkatkan kualitas sekolah di Kota Madiun yaitu sekolah yang didirikan oleh Yayasan Taruni Bhakti yakni SMP St. Bernardus.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi serta semakin meningkatnya kebutuhan jasa pendidikan membawa SMPK St. Bernardus Madiun untuk terus meningkatkan kualitasnya. Di Kota Madiun banyak SMPK yang memberikan kualitas yang cukup bersaing baik fasilitas yang diberikan, biaya, mutu dan pelayanan. Sehingga sekolah saling meningkatkan kualitas serta melakukan strategi untuk menarik para orang tua supaya dapat menyekolahkan anaknya di sekolah yang didirikan. Bagi organisasi yang bergerak dibidang jasa pendidikan, hal ini merupakan suatu peluang untuk menguasai pangsa pasar. SMPK St. Bernardus Madiun perlu melakukan strategi baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi untuk menghadapi persaingan, sehingga dapat memenuhi keinginan dari orang tua dalam memilih sekolah anak.

Fenomena yang terjadi bahwa masih banyak orang tua murid yang tidak memilih SMPK St. Bernardus Madiun dan lebih memilih sekolah lain terutama SMP negeri di Kota Madiun yang dipilih untuk anaknya. Dari hasil wawancara (terlampir) bahwa orang tua tidak memiliki motivasi untuk memilih SMPK St. Bernardus Madiun karena pada dasarnya orang tua tidak ada keinginan untuk

memilih sekolah swasta. Beberapa faktor yang membuat orang tua tidak terdorong memilih SMPK St. Bernardus Madiun yaitu jarak tempuh yang cukup jauh dan biaya yang dikeluarkan oleh sekolah terlalu mahal.

Orang tua yang tidak memilih SMPK St. Bernardus Madiun ketika akan memilih SMP yang tepat untuk anaknya mereka menyeleksi beberapa informasi mengenai SMP yang ada di Kota Madiun. Informasi yang didapat dari SMPK St. Bernardus orang tua berpandangan bahwa sekolah swasta masih kalah saing dengan SMP negeri di Kota Madiun, banyak peraturan yang membuat anak tertekan dan biaya sekolah lebih mahal daripada sekolah negeri.

Dari pandangan orang tua mengenai SMPK St. Bernardus Madiun timbullah sikap yang membuat mereka kurang begitu tertarik atau kurang menyukai sekolah swasta sehingga memutuskan untuk lebih memilih SMP negeri untuk anaknya.

Zaenal (2013) menemukan bahwa mempelajari perilaku orang tua menjadi suatu hal yang menarik, sehingga peneliti cenderung untuk melakukan penelitian terhadap perilaku orang tua yang dianggap sebagai salah satu indikator yang mengarah pada pemilihan sekolah anak. Dengan memperhatikan latar belakang masalah yang timbul, maka ada keinginan peneliti untuk melakukan penelitian di SMPK St Bernardus Madiun dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul **Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Orang Tua Terhadap Keputusan Memilih SMPK St. Bernardus Madiun.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan orang tua memilih SMPK St. Bernardus Madiun?
2. Apakah persepsi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan orang tua memilih SMPK St. Bernardus Madiun?
3. Apakah sikap berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan orang tua memilih SMPK St. Bernardus Madiun.

C. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menguji signifikansi pengaruh positif motivasi terhadap keputusan orang tua memilih SMPK St. Bernardus Madiun.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif persepsi terhadap keputusan orang tua memilih SMPK St. Bernardus Madiun.
3. Menguji signifikansi pengaruh positif sikap terhadap keputusan orang tua memilih SMPK St. Bernardus Madiun.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi SMPK St. Bernardus Madiun

Untuk memberikan masukan kepada SMPK St. Bernardus Madiun mengenai motivasi, sikap, dan perilaku orang tua terhadap keputusan memilih sekolah anak supaya menjadikan bahan evaluasi sehingga dapat memberikan jasa pendidikan yang berkualitas serta diminati oleh orang tua.

2. Bagi Penulis

Supaya penulis mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan dapat berpikir secara kritis didalam menghadapi setiap permasalahan didalam organisasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pembandingan bagi peneliti lain yang berminat meneliti masalah yang sama pada masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendeskripsian desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran pertahanan, karakteristik responden, dan hasil penelitian yang berisis penyajian data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan, implikasi manajerial, keterbatasan penelitian dan saran